

BAB 2

TINJAUAN UMUM *JOGJA ISLAMIC CAMP*

2.1. *Islamic Camp*

2.1.1. Pengertian Islam

Islam berasal dari bahasa arab (*al islam*) yang berarti berserah diri kepada tuhan yaitu Allah. Islam adalah agama yang dipercaya diturunkan dari langit atau disebut juga agama samawi. Islam termasuk agama dalam golongan agam Ibrahim. Agama islam adalah agama yang pengikutnya terbesar kedua di dunia setelah agama Kristen. Islam memiliki arti penyerahan diri kepada Allah, seorang muslim sering menyebutnya tunduk kepada Allah SWT. Islam mengajarkan bahwa Allah menurunkan firmanNya kepada manusia melalui perantara para nabi. Nabi terakhir yang ada pada agama islam adalah nabi Muhammad SAW.

2.1.2. Pengertian *Camp*

Berdasarkan kegiatan yang dilakukannya *Camp* memiliki banyak macam kategori, seperti *traditional camp*, *religious camp*, *sports camp*, *sleep away camp*, *scouts camp*, *art and educations camp*. *Camp* pada bahasa inggris memiliki arti kemah atau berkemah. *Camp* adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar rumah dengan cara mendirikan tenda. Di dalam kegiatannya banyak melakukan interaksi sesama manusia sehingga akan terjadi *social networking*. Kegiatan yang sering dilaksanakan pada kegiatan berkemah ialah api unggun, *games*, menyanyi bersama, memasak bersama, dan kegiatan jalan-jalan seperti *hicking* dan kegiatan lainnya yang menyenangkan.

2.1.1. *Islamic Camp*

Islamic camp adalah suatu kawasan perkemahan bernuansa islami dimana memiliki fasilitas peribadahan islam dan fasilitas kegiatan yang dapat dipergunakan oleh *non muslim*. Kegiatan yang menjadi daya tarik dalam *islamic camp* adalah perkemahannya yang

mempererat kaitan manusia dengan alam tidak seperti pesantren kilat yang biasa di asrama atau *madrassa*.

2.2. Faktor Dibutuhkannya *Jogja Islamic Camp*

Faktor-faktor mengapa dibutuhkan *Jogja Islamic Camp* ialah sebagai berikut:

1. Jogja adalah kota yang memiliki banyak penduduk beragama islam. Mereka memiliki banyak kegiatan yang berbeda dengan masyarakat indonesia pada umumnya. Di jogja memiliki kebudayaan islam kejawaan yang memberikan nuansa yang berbeda.
2. Timbulnya pemahaman islam yang berbeda karena para ulama pada masa kini kadang tidak tergabung menjadi satu dalam menafsirkan suatu ayat ataupun hadist.
3. Informasi yang luar biasa di semua media membuat cara pandang umat muslim semakin berubah sehingga diperlukan suatu wadah bersama dalam mengkaji islam dengan cara yang kekeluargaan.
4. Penyampaian dakwah yang kurang menarik menjadikan banyak generasi penerus islam semakin berkurang. Di era globalisasi seperti ini anak muda memiliki peran penting dalam meneruskan khasanah islamiah sehingga diperlukan dakwah yang nyaman dan menyenangkan.

2.3. *Presedent Camp* dan Taman Islam

2.3.1 Desa Wisata Pentingsari

Dusun Pentingsari berbentuk seperti semenanjung dimana sebelah barat terdapat lembah yang sangat curam yaitu kali Kuning dan sebelah selatan terdapat lebah yang berupak Goa Ledok / Ponteng dan Gondoran sebelah timur terdapat lembah yang curam yaitu Kali Pawon dan sebelah utara merupakan dataran yang dapat berhubungan langsung dengan tanah di sekeliling kelurahan Umbulharjo sampai ke pelataran gunung Merapi. Dusun Pentingsari terdiri dari dua dusun yaitu Bonorejo

dan Pentingsari. Desa ini ditetapkan sebagai desa wisata pada tanggal 15 Mei 2008.



Gambar.1. Kolam Desa Wisata Penting Sari

2.3.1.1 Pancuran Suci Sendangsari

Pancuran ini dipercaya oleh masyarakat dusun Pentingsari dan sekitarnya sebagai tempat bertemunya Dewi Nawang Wulan dan Joko Tarup bisa menyembuhkan berbagai penyakit dan membuat awet muda dengan minum atau cuci muka dengan air ini, lokasi obyek ini sangat dekat dengan nuansa mistis dan nuansa keindahan lembah sungai kuning.



Gambar 2. Pancuran Suci Sendangsari

2.3.1.2 Luweng

Luweng merupakan salah satu bukti betapa luasnya perjuangan Pangeran Diponegoro dalam mengusir penjajah Belanda di Yogyakarta, luweng pada saat itu digunakan sebagai alat masak warga dusun Pentingsari dalam menyediakan konsumsi bagi tentara Pangeran Diponegoro, disamping sebagai tempat persembunyian bila dalam posisi terdesak.



Gambar 3. Gua Luweng

2.3.1.3 Rumah Joglo

Rumah ini merupakan rumah adat di DIY dan Jawa Tengah. Rumah Joglo berada di poros Desa Wisata Pentingsari, disamping menampilkan karakteristik keindahan dan budaya di rumah Joglo ini dapat digunakan sebagai tempat pertemuan, diklat, pentas seni dan budaya.



Gambar 4. Rumah Joglo DIY dan Jawa Tengah

2.3.1.4 Wisata Alam

Kondisi lingkungan di Dewi Peri masih sangat alami hembusan udara yang sejuk, rindangnya berbagai jenis tanaman, riuhnya suara ocehan burung di alam bebas, ramahnya penduduk desa bisa dijumpai di sepanjang jalan dusun Pentingsari, sementara di sisi yang lain hamparan sawah, berbagai jenis tanaman sayur-sayuran yang sudah dikelola dengan system yang baik oleh penduduk memberi warna keindahan tersendiri Desa Wisata Pentingsari.



Gambar 5. *Camping ground* Desa Wisata Penting Sari

2.3.1.5 Batu Dakon

Batu dakon yang ada di Dewi berbeda dengan batu dakon pada umumnya yang biasa digunakan untuk bermain anak-anak ,disamping memiliki nilai mistis batu dakon ini konon masih ada kaitanya dengan obyek Luweng, batu ini dipercaya sebagai tempat mengatur strategi perang dan meramal nasib pada waktu perjuangan mengusir penjajah Belanda.

2.3.1.6 Batu Persembahan

Batu Persembahan dipercaya digunakan sebagai tempat persembahan kepada ular besar yang singgah di Ponteng yang dipercaya sebagai anak dari Baru Klinting yang singgah di Gunung Merapi, bentuk persembahan dipercaya seekor kera yang datang dari Gunung Merapi tiap bulan Suro (bulan Jawa).

2.3.1.7 Ponteng

Tempat pertemuan sungai Kuning dan Sungai Pawon (tempuran) di Ujung Selatan Dusun Pentingsari di percaya ada sebuah goa sebagai tempat singgahnya ular besar anak dari baruklinting.

2.3.1.8 Jalur Traking

Kondisi alam di Desa Wisata Pentingsari yang diapait oleh Dua Sungai (Sungai Pawon dan Sungai Kuning) sangat cocok untuk traking remaja, anak-anak,dewasa dan orang tua dengan melewati jalur susur sungai, melewati hamparan sawah, naik turun tebing dengan terowongan yang sangat unik dan indah, melewati ditengah h rindangnya berbagai jenis tanaman kehutanan.



Gambar 6. Jalur traking Desa Wisata Pentingsari

2.3.2 Agrowisata Salib Putih

Kawasan Agrowisata Salib Putih tidak rerlalu jauh dari Salatiga ke arah Kopeng. Meliputi perkebunan kopi, cengkeh, kapuk randu diintegrasikan dengan peternakan sapi perah. Di kompleks tersebut juga berada beberapa kegiatan sosial yaitu Panti Asuhan, Panti Wredha dan Panti Karya. Untuk menunjang wisata siap melayani Anda Pondok Remaja Salib Putih maupun Camping Ground Salib Putih.

Bumi perkemahan tertata apik, setiap tenda dibangun di atas alas pasir yang sedikit dinaikkan dengan batas list beton. Kemah

individu berkapasitas 6 orang dengan alas matras yang cukup empuk, sirkulasi udara yang bagus serta dilengkapi lampu badai untuk penerangan di malam hari. Amat sangat beda jauh dibanding tenda pramuka yang beralas tikar langsung di atas tanah sehingga kelembaban air tanah merayap ke tubuh kita. Beberapa tenda membentuk cluster dengan halaman siap untuk bercengkerama bersama.



Gambar 7. Lokasi *camping ground* Salib Putih (kiri), dan kondisi di dalam tenda (kanan)

Fasilitas MCK selalu menjadi sering menjadi perhatian ternyata sangat bersih, terpisah menjadi 2 bangunan untuk pria dan wanita. Warna pink segar ceria di bangunan kamar mandi putri, deretan kamar mandi model shower, deretan wastafel apik bersih.



Gambar 8. Kamar mandi di lokasi *camping ground* Salib Putih

Untuk santai di malam hari tersedia acara bakar-bakaran yang dapat dibawa sendiri bahannya atau minta tolong disediakan, juga kawasan api unggun formasi melingkar. Berkemah identik dengan aktifitas fisik, permainan di luar, jalan-jalan dengan jogging tracknya, berenang di kolam renang (kolam renangnya memiliki pemandangan alam unik serasa berenang sambil menggapai awan). Mengikuti kegiatan tanam-panen sayuran, melihat pemerahan susu sapi silakan pilih.



Gambar 9. Alat untuk bebakaran di Salib Putih

Paket berkemah per tenda Rp 150 000 tanpa sarapan, dengan sarapan biaya per tenda Rp 300 000 (kapasitas 6 orang), malam hari disediakan dispenser tuk buat minuman hangat, sarapan di resto pondok Remaja dengan pemandangan ke arah Rawa Pening, Kota Salatiga maupun G. Merbabu. Menu yang tersedia paket roti bakar, nasi goreng atau mie goreng, minuman hangat susu sapi segar atau kopi serta pilihan jus

2.3.3 Taman Al Hambra



Gambar 10 Taman Al Hambra

Istana Alhambra didirikan oleh kerajaan Bani Ahmar atau bangsa Moor (Moria) (bangsa yang berasal dari daerah Afrika Utara), satu kerajaan Islam terakhir yang berkuasa di Andalusia sekarang Spanyol. Kerajaan ini adalah Daulat Bani Ahmar yang berkuasa antara 1232-1492 M, didirikan oleh Sultan Muhammad bin Al-Ahmar atau Bani Nasr yang masih keturunan Sa'id bin Ubaidah, seorang sahabat Rasulullah saw. yang berasal dari suku Khazraj di Madinah. Bangunan Istana Alhambra dibangun kurang lebih tahun 1238 dan 1358 M oleh sultan tersebut yang diteruskan oleh keturunan raja-raja Bani Ahmar. Istana Alhambra tidak langsung didirikan, namun secara bertahap.

Istana ini dilengkapi dengan taman mirta semacam pohon myrtuscommunis dan juga bunga-bunga yang indah harum semerbak, serta suasana yang nyaman. Kemudian, ada juga Hausyus Sibb (Taman Singa), taman yang dikelilingi oleh 128

tiang yang terbuat dari marmer. Di taman ini pula terdapat kolam air mancur yang dihiasi dengan dua belas patung singa yang berbaris melingkar, yakni dari mulut patung singa-singa tersebut keluar air yang memancar. Di dalamnya terdapat berbagai ruangan yang indah, yaitu, Ruangan Al-Hukmi (Baitul Hukmi), yakni ruangan pengadilan dengan luas 15 m x 15 m, yang dibangun oleh Sultan Yusuf I (1334-1354); Ruangan Bani Siraj (Baitul Bani Siraj), ruangan berbentuk bujur sangkar dengan luas bangunan 6,25 m x 6,25 m yang dipenuhi dengan hiasan-hiasan kaligrafi Arab; Ruangan Bersiram (Hausy ar-Raihan), ruangan yang berukuran 36,6 m x 6,25 m yang terdapat pula al-birkah atau kolam pada posisi tengah yang lantainya terbuat dari marmer putih. Luas kolam ini 33,50 m x 4,40 m dengan kedalaman 1,5 m, yang di ujungnya terdapat teras serta deretan tiang dari marmer; Ruangan Dua Perempuan Bersaudra (Baitul al-Ukhtain), yaitu ruang yang khusus untuk dua orang bersaudara perempuan Sultan Al-Ahmar; Ruangan Sultan (Baitul al-Mulk); dan masih banyak ruangan-ruangan lainnya seperti ruangan Duta, ruangan As-Safa', ruangan Barkah, Ruangan Peristirahatan sultan dan permaisuri di sebelah utara ruangan ini ada sebuah masjid yakni Masjid Al-Mulk.

Selain itu, istana merah ini dikelilingi oleh benteng dengan plesteran yang kemerah-merahan. Yang lebih unik lagi pada bagian luar dan dalam istana ini ditopang oleh pilar-pilar panjang sebagai penyangga juga penghias istana Alhambra. Kemudian, dinding istana itu baik di luar atau pun dalam istana banyak dihiasi dengan kaligrafi-kaligrafi Arab dengan ukiran yang khas yang sulit dicari tandingannya.